

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian yang dijelaskan mencakup jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Penjabaran ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah sistematis dalam proses penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

A. Jenis Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai suatu masalah. Hasil dari penelitian tersebut dapat berupa fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan oleh sejumlah individu atau sekelompok orang.⁶¹ Penelitian kualitatif adalah jenis riset yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada penggunaan analisis. Fokus utama penelitian ini terletak pada proses serta pemaknaannya.⁶²

⁶¹Adhi Kusumawati dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Karanggawang Barat: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), h. 4.

⁶²Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), h. 33.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian pustaka (*library research*) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data melalui berbagai material yang tersedia di perpustakaan, seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang serupa, artikel, catatan, serta jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.⁶³

B. Sumber Data

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber merujuk pada informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti selama proses penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu kisah-kisah Nabi Ya'qub dalam al-Qur'an dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Sumber Data Sekunder

Selain sumber data primer, penulis juga membutuhkan sumber data sekunder sebagai penunjang penelitian skripsi ini, yaitu artikel, skripsi, buku-buku terkait *Father's Parenting* dan juga beberapa sumber yang bersangkutan dengan penelitian ini.

⁶³ Milya Sari dan Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (10 Juni 2020), h. 44.

⁶⁴ Undari Sulung dan mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Tersier," *EDU RESEARCH* 5, no. 3 (2024), h. 112.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan berbagai sumber, baik data primer maupun sekunder, berupa karya tulis seperti buku, artikel, dan sebagainya. Proses ini meliputi pencarian informasi dari berbagai sumber, membaca, menganalisis, menghubungkan, serta mencatat materi yang relevan untuk mendukung pembahasan.

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa penulis menggunakan penelitian pustaka (*library research*), maka penulis mulai mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian dengan cara menelaah, membaca kitab-kitab, buku-buku, dan juga dokumen-dokumen yang terkait seperti yang penulis sebutkan dalam sumber data. Apabila sudah terkumpul maka penulis akan mengelompokkannya sesuai dengan data yang dibutuhkan, sehingga memudahkan penulis untuk lebih terperinci dan mendetail.

Dalam proses pengumpulan data, penulis memulai dengan mencari sumber data dari al-Qur'an yang terkait dengan *father's parenting* dalam kisah-kisah Nabi Ya'qub, khususnya surah al-Baqarah ayat 133 dan surah Yusuf ayat 4-5, dan 11-14. Penulis membaca, menelaah, dan mempelajari ayat-ayat tersebut dengan pendekatan tafsir untuk memperoleh pemahaman mendalam.

Selain data utama yang diambil dari ayat-ayat al-Qur'an, penulis juga memanfaatkan literatur pendukung berupa kitab tafsir dan buku-buku yang relevan untuk memperkuat analisis. Penulis menggunakan kitab tafsir seperti *Tafsir al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Qurthubi* karya

Imam al-Qurthubi, serta kitab tafsir lain yang memberikan kontribusi penting dalam menjelaskan konteks dan makna ayat-ayat yang menjadi objek penelitian. Kitab-kitab tafsir ini membantu penulis dalam memahami pesan-pesan al-Qur'an dengan lebih mendalam.

Selain itu, buku-buku yang penulis gunakan seperti *Charles Sanders Peirce: Pragmatism and Education* oleh David Plowright, *Charles Sanders Peirce (The Johns Hopkins guide to literary theory and criticism)* oleh Leroy F. Searle, serta *Semiotika Komunikasi* oleh Alex Sobur menjadi sumber yang memberikan landasan semiotik yang penulis gunakan dalam analisis. Buku-buku tersebut memberikan wawasan penulis mengenai konsep tanda dan makna.

D. Teknik Analisis Data

Dalam meneliti dan menganalisis *Father's Parenting* dalam al-Qur'an terhadap Kisah-Kisah Nabi Ya'qub, penulis menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Menurut Charles Sanders Peirce, semiotika adalah studi tentang tanda dan semua hal yang terkait dengan tanda tersebut. Peirce membagi analisis semiotika menjadi tiga kategori: sesuatu yang konkret⁶⁵ disebut representamen (*ground*), objek (proses berfikir), dan *interpretant* (pemahaman yang dihasilkan dari suatu tanda). Hubungan antara ketiga elemen ini dikenal sebagai semiosis, yaitu proses pemberian makna pada suatu tanda. Proses ini dimulai dari dasar yang

⁶⁵ Tri Wahyu Retno Ningsih, Annida Hanifah Elshanti, dan Rizki Dinda Amelia, "Analisis Semiotik Cerpen Sang Pengelana dan Teka-Teki Semesta Karya Elizabeth Gabriela," *Journal of Language and Literature* 9, no. 1 (2021), h. 46.

disebut representamen atau *ground*, kemudian merujuk pada suatu objek, dan akhirnya menghasilkan interpretasi yang dikenal sebagai *interpretant*.⁶⁶

Pendekatan semiotik dapat diterapkan melalui empat langkah yang disebut sebagai ancangan semiotik menurut Wardoyo (2004), yaitu:

1. Mengidentifikasi signifier (penanda) utama yang merepresentasikan inti dari karya sastra secara keseluruhan. Hal ini mencakup penentuan elemen yang dianggap sebagai penanda utama dalam karya sastra tersebut.
2. Melakukan analisis sintagmatik atau paradigmatic untuk menelusuri elemen-elemen pendukung signifier utama. Dalam analisis paradigmatic, oposisi biner yang selaras dengan signifier utama dapat ditetapkan.
3. Mendukung signifier utama melalui analisis sintagmatik, yang membantu memperkuat elemen utama yang ditemukan pada langkah pertama. Analisis ini juga berfungsi untuk menghubungkan berbagai elemen paradigmatic dalam karya sastra.
4. Melakukan analisis sintagmatik lanjutan guna mengidentifikasi hubungan antara elemen-elemen yang telah dianalisis sebelumnya.⁶⁷

⁶⁶ Saleha Aryani dan Mia Rahmawati Yuwita, "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce pada Simbol Rambu Lalu Lintas Dead End," *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya* 3, no. 1 (28 Mei 2023), h. 6.

⁶⁷ Ambraini dan Nazla Maharani Umayu, *Semiotika Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra* (Semarang: Ikip PGRI Semarang Press, 2010), h. 21.

Dengan menggunakan metode penelitian yang telah penulis jelaskan, diharapkan penelitian ini dapat berjalan secara sistematis dan menghasilkan data yang relevan serta valid sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan yang terstruktur, diharapkan data yang telah penulis kumpulkan dapat mendukung proses analisis pada bab selanjutnya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG